



Peran Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu Dalam Peningkatan Literasi Anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Greace Inri Apulina Br Sinulingga¹, Arimurti Krisswibowo²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik
UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Received: 15 Oktober 2024
Revised: 22 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

Diperlukan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif di lembaga pendidikan, termasuk perpustakaan dengan koleksi buku yang beragam, dan implementasi program literasi sejak dini agar membentuk kebiasaan membaca pada anak-anak. Literasi adalah kemampuan untuk membaca, memahami, dan mengaplikasikan informasi dari berbagai sumber dengan cara yang efektif. Hal ini mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan interpretasi, analisis, dan penggunaan informasi untuk mengambil keputusan yang informasional dan kontekstual. Literasi menjadi landasan penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap dunia di sekitarnya. Namun saat ini masih terdapat anak-anak yang belum bisa membaca dan tuna aksara baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran TBM Rumah Cahaya Untukmu dalam meningkatkan literasi anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Dalam implementasi program literasi yang terstruktur, keberhasilan program ini dapat tercapai melalui dukungan sumber daya yang memadai. Keberhasilan program literasi sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor seperti ketersediaan bahan bacaan, jumlah materi bacaan, frekuensi kegiatan membaca, partisipasi aktif masyarakat, dan dampak program, semuanya telah terbukti mampu memperkuat peran Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu dalam meningkatkan tingkat literasi anak.

Keywords: Literasi, Peran TBM, Taman Baca Masyarakat

(*) Corresponding Author: graceindri2020@gmail.com

How to Cite: Sinulingga, G. I. A. B., & Krisswibowo, A. (2024). Peran Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu Dalam Peningkatan Literasi Anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14375185>.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh aspek pendidikan. Pendidikan yang unggul dan membentuk kepribadian yang baik akan menghasilkan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan perlu ditempatkan sebagai prioritas dalam setiap program pembangunan. Meskipun demikian, masih banyak orang yang meyakini bahwa pendidikan hanya dapat diperoleh melalui jalur formal di lembaga pendidikan. Pandangan tersebut tidak selalu benar. Minat membaca di kalangan masyarakat masih rendah, sehingga tingkat literasi masyarakat juga rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat baca di masyarakat, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan minat baca agar mencapai tingkat optimal. Pengenalan literasi sebaiknya dimulai pada anak usia dini hingga sekolah dasar, menggunakan metode pembelajaran yang menarik

dan menyenangkan. Hanggi, 2016 menyatakan bahwa “Literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah”. Untuk mengembangkan budaya literasi, perlu memanfaatkan buku-buku perpustakaan dan mengimplementasikan program program yang mendukung gerakan literasi di masyarakat. Literasi dasar, termasuk literasi membaca, sudah selayaknya perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar (Ristanto, Zubaidah, Amin & Rochman, 2017).

Gerakan literasi harus melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan, termasuk partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri. Peningkatan minat belajar di kalangan masyarakat menjadi langkah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam era kompetitif saat ini. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja tetapi juga dapat melalui pendidikan nonformal maupun informal (Munir & Hidayatullah, 2019). Dari hasil observasi lapangan, terlihat bahwa masyarakat disekitar TBM Rumah Cahaya Untukmu belum sepenuhnya bisa membaca dan masih terdapat anak tuna aksara. Ini menunjukkan bahwa minat baca masih tergolong rendah, dengan kurangnya ketertarikan mereka untuk membaca berbagai jenis teks. Pembangunan budaya membaca dalam masyarakat dapat diperkuat melalui implementasi Taman Bacaan Masyarakat. Sehingga artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran TBM Rumah Cahaya Untukmu dalam meningkatkan literasi anak Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Dalam implementasi program literasi yang terstruktur, keberhasilan program ini dapat tercapai melalui dukungan sumber daya yang memadai. Taman Baca Masyarakat, sebagai alat pendidikan, memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan minat serta kegemaran membaca (Munir & Hidayatullah, 2019). “Taman Baca Masyarakat memiliki makna sebagai suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya” (Munir & Hidayatullah, 2019).

Peran mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang melekat pada individu dalam konteks kehidupan sosial. Ini mencakup fungsi utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang, baik sebagai entitas tunggal maupun sebagai bagian dari kelompok. Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat eksis secara independen; sebaliknya, kehidupannya terintegrasi dalam dinamika kelompok. Dalam interaksi kelompok, terdapat hubungan timbal balik di antara anggota, yang kemudian melahirkan peran. Peran bersifat dinamis dan terus berubah seiring kehidupan seseorang. Oleh karena itu, ketika seseorang memenuhi tugas, tanggung jawab, hak, dan kewajibannya, dapat diartikan bahwa individu tersebut telah memainkan perannya. Peran lebih berfokus pada fungsi, adaptasi, dan sebagai suatu proses. Dengan demikian, ketika seseorang mengemban suatu posisi dalam masyarakat, itu berarti mereka sedang menjalankan peran tertentu. Dalam konteks ini, keberhasilan Taman Bacaan Masyarakat dalam menjalankan perannya tergantung pada keberadaan dan fungsi yang jelas serta sesuai dalam masyarakat. Gong dan Irham mengungkapkan bahwa, "Kelangsungan Taman Bacaan Masyarakat tergantung pada lokasi yang strategis, disertai dengan fasilitas penyimpanan buku yang memadai dan luas" (Gong dan Irham, 2011). Dengan memiliki status dan tugas yang terdefinisi dengan baik, Taman Bacaan Masyarakat dapat efektif memainkan perannya sebagai penyedia media belajar masyarakat. “Optimasi penggunaan ruang dan fasilitas adalah langkah yang ditempuh untuk

memperkuat dan meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat, dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat dan melibatkan mereka dalam beragam kegiatan literasi" (Gong dan Irkham, 2011). "Kelangsungan Taman Bacaan Masyarakat tergantung pada lokasi yang strategis, disertai dengan fasilitas penyimpanan buku yang memadai dan luas" (Gong dan Irkham, 2011).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono, 2018:213 menyatakan bahwa "Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang didasarkan terhadap satu filsafat tertentu yang digunakan dalam menyelidiki kondisi ilmiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen". Teknik pengumpulan data pada artikel ini bersifat kualitatif yang memfokuskan pada interpretasi makna. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif ini untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena ataupun objek melalui aktivitas sosial sikap dan persepsi individu maupun kelompok. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan peristiwa saat ini. Tujuan artikel ini adalah untuk memahami peran TBM Rumah Cahaya Untukmu dalam meningkatkan literasi anak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca. Dalam kerangka deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu, yang terletak di dusun Gebuk, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Subjek penelitian melibatkan anak-anak yang berada di sekitar Taman Baca Rumah Cahaya Untukmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Taman Baca Masyarakat dalam kehidupan masyarakat membutuhkan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat. Dengan partisipasi aktif dari berbagai kelompok masyarakat, manfaat Taman Baca Masyarakat dapat lebih dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. Taman Baca Masyarakat adalah usaha bersama antara masyarakat dan pemerintah, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pendidikan informal melalui Taman Baca Masyarakat diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang diinginkan memiliki karakter yang baik. Keberadaan Taman Baca Masyarakat memberikan tempat belajar mandiri bagi masyarakat, sesuai dengan perannya sebagai sumber pembelajaran, pusat informasi, dan pusat rekreasi berbasis pembelajaran. Dengan menyediakan berbagai kebutuhan pengguna, seperti buku, majalah, surat kabar, dan media lainnya, Taman Baca Masyarakat menjadi pusat pembelajaran yang efektif. Masyarakat, khususnya anak-anak usia dini, dapat menggunakan koleksi Taman Baca Masyarakat untuk belajar membaca, menulis, berhitung, dan bahkan menggambar. Oleh karena itu, Taman Baca Masyarakat dapat dianggap sebagai fasilitas yang memperluas pengetahuan masyarakat dan menjadi media pembelajaran. Sasaran utama Taman Baca Masyarakat juga mencakup para ibu rumah tangga muda, yang berfungsi sebagai pusat informasi, terutama bagi orang tua anak-anak usia dini. Keberhasilan program literasi sangat tergantung pada dukungan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terdapat beberapa faktor seperti

Ketersediaan Bahan Bacaan

Ketersediaan bahan bacaan di taman baca masyarakat memiliki peran krusial dalam membentuk masyarakat yang melek literasi. Hal ini tak hanya mendorong kebiasaan membaca yang positif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan tingkat literasi di kalangan masyarakat. Dengan akses mudah terhadap berbagai jenis materi bacaan, individu dapat mengasah kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman mereka. Lebih dari itu, ketersediaan bahan bacaan mendukung pengembangan pengetahuan umum dan memperluas wawasan masyarakat. Selain menjadi sumber informasi, bahan bacaan yang beragam membekali masyarakat dengan pengetahuan yang dapat meningkatkan daya tawar mereka dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, taman baca masyarakat yang menyediakan bahan bacaan tidak hanya memperkuat literasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat, merangsang kreativitas, dan memupuk semangat komunitas pembaca yang saling berbagi ide dan pengalaman. Secara keseluruhan, ketersediaan bahan bacaan di taman baca masyarakat bukan hanya investasi dalam literasi, tetapi juga dalam pertumbuhan dan pemberdayaan komunitas.

Bahan bacaan yang terdapat di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu sangat bervariasi mulai dari literatur pendidikan, karya sastra, tulisan keagamaan, ensiklopedia, cerita anak, narasi rakyat, cerita pendek, buku bergambar, karya fiksi grafis, karya sastra terkini, kumpulan motivasi, materi pembelajaran, buku yang mengajarkan keterampilan, hingga panduan resep masakan. Kelayakan buku juga diperhatikan dalam penyediaan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan bahan bacaan di Taman Baca Rumah Cahaya Untukmu dapat menjadi sumberdaya pendukung yang efektif dalam peningkatan literasi anak di lingkungan sekitar Taman Baca Masyarakat. Karena Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu dapat menarik perhatian masyarakat dan anak-anak untuk datang dan mencari bacaan yang dibutuhkan.

Frekuensi Membaca

Frekuensi membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak dan membina fondasi yang kokoh untuk literasi mereka. Ketika anak membaca secara teratur, mereka mengembangkan keterampilan bahasa yang melibatkan pemahaman kata, pengayaan kosakata, dan penguasaan struktur kalimat. Aktivitas membaca juga merangsang perkembangan otak anak, membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, membaca bersama anak bukan hanya memperkuat hubungan emosional antara orang tua atau pengasuh dengan anak, tetapi juga menciptakan momen bersama yang berharga serta membangun minat anak terhadap literasi. Dengan membaca cerita dan bahan informatif, anak dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, memperluas wawasan dunia, dan mengembangkan kreativitas. Keuntungan lainnya adalah bahwa kebiasaan membaca di rumah terkait positif dengan kesuksesan akademis anak di sekolah, memberi mereka dasar literasi yang solid dan memberikan keunggulan dalam pendidikan formal. Oleh karena itu, memberikan perhatian pada frekuensi membaca anak adalah investasi berharga yang membantu mereka tumbuh menjadi individu literat, kreatif, dan berpikiran terbuka.

Pada awalnya minat membaca di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu tergolong rendah, dengan pengunjung utamanya berasal dari anak-anak sekolah dasar. Namun, seiring bertambahnya koleksi bahan bacaan, minat baca anak mengalami peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu. Anak-anak semakin tertarik membaca buku, setiap harinya ada saja yang berdatangan, baik itu hanya untuk membaca cerita rakyat, membaca buku pembelajaran, bahkan datang untuk mengerjakan tugas sekolah. Frekuensi membaca menunjukkan dampak positif dari program literasi dalam membentuk budaya baca. Ini mencerminkan bahwa masyarakat telah mengadopsi budaya membaca secara mandiri, menjadi indikator keberhasilan program literasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi.

Partisipasi Aktif Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peranan penting dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan program literasi di suatu komunitas. Kesadaran akan pentingnya literasi dibangun melalui keterlibatan aktif dalam TBM, di mana masyarakat menjadi lebih menyadari manfaat membaca dan literasi bagi perkembangan pribadi dan kelompok. Keterlibatan orang tua dan anggota keluarga di TBM juga memberikan dampak positif pada literasi anak-anak, menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kebiasaan membaca dan pembelajaran. Pentingnya partisipasi masyarakat juga terlihat dalam upaya untuk meningkatkan aksesibilitas TBM, sehingga menjadi sumber bahan bacaan yang mudah diakses oleh semua anggota komunitas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan TBM membantu menjaga keberlanjutan fasilitas literasi tersebut dan memastikan adanya keberagaman koleksi buku. Selain itu, partisipasi masyarakat membawa masukan berharga untuk meningkatkan kualitas program literasi di TBM, disesuaikan dengan kebutuhan dan minat lokal. Dengan melibatkan masyarakat, TBM menjadi pusat komunitas pembelajaran, di mana pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan ide antara anggota masyarakat menciptakan atmosfer belajar yang saling mendukung. Melalui partisipasi, masyarakat bukan hanya menjadi penerima manfaat literasi, tetapi juga duta literasi yang menyebarkan manfaat membaca ke seluruh lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, partisipasi masyarakat bukan hanya mendukung keberlangsungan TBM, tetapi juga memperkuat dampak positif literasi dalam suatu komunitas secara keseluruhan.

Partisipasi masyarakat di sekitar TBM sangat positif, terlihat dari kesadaran masyarakat akan keberadaan TBM dan manfaat yang diberikannya secara langsung. Tidak hanya diakses oleh pelajar, TBM juga memberikan manfaat kepada berbagai kelompok usia.

Dampak Program

Pentingnya dampak dalam program peningkatan literasi tidak dapat diabaikan, sebab dampak tersebut menjadi ukuran keberhasilan dan relevansi program tersebut dalam meningkatkan tingkat literasi di suatu komunitas. Dampak positif yang dapat dilihat dan diukur dari program tersebut memberikan beberapa alasan mengapa hal ini menjadi krusial. Pertama, dampak merupakan indikator langsung dari keberhasilan program literasi. Dengan melihat peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman masyarakat, kita dapat menilai sejauh mana program telah mencapai tujuannya. Selanjutnya, dampak positif dapat

menjadi motivasi bagi masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam program literasi. Ketika masyarakat melihat perubahan positif yang dihasilkan oleh program, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Dampak program literasi menciptakan manfaat nyata bagi individu dan komunitas, seperti peningkatan peluang pendidikan, akses ke informasi, dan penguatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang terukur dan positif dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan atau mengembangkan program literasi lebih lanjut, menjaga relevansi program dan mengatasi potensi kelemahan. Lebih lanjut, dampak positif membantu membentuk lingkungan literasi yang positif di komunitas, termasuk adopsi kebiasaan membaca yang lebih baik dan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi. Akhirnya, ketika masyarakat melihat dampak positif, dukungan terhadap program literasi cenderung meningkat, melibatkan dukungan finansial, relawan, atau partisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, memahami dan mengevaluasi dampak program peningkatan literasi menjadi kunci dalam memastikan bahwa upaya tersebut memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat yang dilibatkan

Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu banyak memberikan dampak positif pada masyarakat terutama bagi anak-anak, diantaranya adalah masyarakat mulai sadar akan pentingnya literasi, masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan, mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif. Dampak dari peningkatan literasi menegaskan bahwa literasi tidak terbatas hanya pada buku, melainkan melibatkan keterampilan dalam memahami informasi yang tersedia secara lebih luas. Hal ini tercermin di mana hasil dari membacanya tidak hanya berfungsi sebagai materi bacaan semata, melainkan juga menjadi awal mula pengembangan suatu keterampilan yang berguna.

Faktor-faktor tersebut memiliki peran krusial dalam mendukung peran Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu dalam menjalankan peningkatan literasi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Layli Hidayah, dkk (2019), yang menyatakan bahwa pendukung kegiatan literasi terdiri dari beberapa aspek seperti infrastruktur fisik, diantaranya perpustakaan dan Taman Baca Masyarakat, dan tokoh setempat yang memiliki peran dalam kondisi masyarakat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peran Taman Bacaan Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu sangat berperan dalam peningkatan literasi anak. Dilihat dari faktor-faktor seperti ketersediaan bahan bacaan di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu, frekuensi membaca anak, partisipasi aktif masyarakat, dan dampak dari program. Pada ketersediaan buku, Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu memiliki bahan bacaan yang terdapat di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu sangat beragam mulai dari literatur pendidikan, karya sastra, tulisan keagamaan, ensiklopedia, cerita anak, narasi rakyat, cerita pendek, buku bergambar, karya fiksi grafis, karya sastra terkini, kumpulan motivasi, materi pembelajaran, buku yang mengajarkan keterampilan, hingga panduan resep masakan. Frekuensi membaca anak di Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu pun semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu dengan koleksi bacaan yang semakin bervariasi. Masyarakat juga sangat berperan aktif dilihat dari kesadaran masyarakat akan keberadaan TBM dan manfaat yang diberikannya secara langsung, dan tidak hanya

diakses oleh pelajar, TBM juga memberikan manfaat kepada berbagai kelompok usia. Dan faktor yang terakhir yaitu dampak program Taman Baca Masyarakat Rumah Cahaya Untukmu banyak memberikan dampak positif pada masyarakat terutama bagi anak-anak, diantaranya adalah masyarakat mulai sadar akan pentingnya literasi, masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan, mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif. Dampak dari peningkatan literasi menegaskan bahwa literasi tidak terbatas hanya pada buku, melainkan melibatkan keterampilan dalam memahami informasi yang tersedia secara lebih luas. Hal ini tercermin di mana hasil dari membacanya tidak hanya berfungsi sebagai materi bacaan semata, melainkan juga menjadi awal mula pengembangan suatu keterampilan yang berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin, R., Basri, L. M. I. H., & Suriaman. (2022). Mendorong Minat Literasi Anak-Anak Pesisir Suku Bajo Di Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Kecamatan Wolo. *Universitas Trunojoyo Madura*, 468–478.
- Herwina, W., Sulistio, F., & Qomariah, D. N. (2021). Peran Komunitas Ngejah dalam Mensukseskan Program Literasi Melalui Taman Baca Masyarakat AIUEO. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 91–96.
- Marisa, C., & Ratnasari, D. (2021). Penguatan minat literasi melalui layanan informasi pada taman baca masyarakat. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2416>
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, 3(1), 23–29.
- Putri, C. A., & Setiawati, S. (2022). Hubungan Antara Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak Dengan Minat Bacanya. *Jurnal Family Education*, 2(2), 127–132. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i3.49>
- Rahayu, R., & Widiastuti, N. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.492>
- Saepudin, E., Sukaesih, & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1–12. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/10821/5712>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18–21.